

**PEMBERDAYAAN EKONOMI
MENANGGULANGI KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN
STUDI DI AMAL USAHA AL AMIN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD FAUZAN ASH SHIDDIQ LUBIS
NIM. 15810126**

**PEMBIMBING:
Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S. E., M. Si.
NIP. 19661119 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-539/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MENANGGULANGI KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN STUDI DI AMAL USAHA AL AMIN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAUZAN AS SHIDDIQ LUBIS
Nomor Induk Mahasiswa : 15810126
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 56409e74d189



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f38883158e4e



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.L, S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 5f38881e9f36f



Yogyakarta, 21 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Pla. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syaifiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5640f030b9e4



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FE-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Fauzan Ash-Shiddiq Lubis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : MUHAMMAD FAUZAN ASH SHIDDIQ LUBIS

NIM : 15810126

Judul Skripsi : **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MENANGGULANGI KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN STUDI DI AMAL USAHA AL AMIN”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei
2020 Pembimbing,

Drs. A Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fauzan Ash-Shiddiq Lubis

NIM : 15810126

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pemberdayaan Ekonomi Menanggulangi Kemiskinan dan Ketimpangan (Studi di Amal Usaha Al-Amin)**” adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sleman, 20 April 2020

Penyusun



Muhammad Fauzan Ash-Shiddiq Lubis
NIM. 15810126

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzan Ash-Shiddiq Lubis
NIM : 15810126
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MENANGGULANGI KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN (STUDI DI AMAL USAHA AL AMIN) ”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Sleman
Pada tanggal: 31 Agustus 2020
Yang menyatakan,



M. Fauzan Ash-Shiddiq Lubis
NIM. 15810126

MOTTO

“Sungguh aku tak ingin mengecewakan nabiku tercinta Muhammad S.A.W yang telah mengantarkan syariat dan ilmu padaku dan aku tak ingin mengecewakan kedua orang tuaku yang telah melahirkan ku”



HALAMAN PERSEMBAHAN

اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

*alhamdulillah hirobbil alamin, izinkanlah hamba mengaku pada-Mu wahai
Tuhanku.*

Sungguh diriku tak mampu menggerakkan jantungku tanpa ni'mat-Mu.

Sungguh diriku tak mampu menggerakkan pikiranku tanpa ni'mat-Mu.

*Sungguh diriku tak memiliki daya dan upaya, maka tak mampu aku
mempersembahkan skripsi ini pada-Mu sebab Engkaulah yang
mempersembahkannya untukku*

*Terimakasih tuhanku engkau telah mempercayakan ni'mat ilmu-Mu ini padaku,
maka ilmu ini akan hamba ajarkan kepada siapapun tanpa meminta balasan
walau hanya sebuah senyuman.*

*Tuhanku berkahilah Umiku dan Ayahku, aku bersaksi mereka orang-orang yang
baik dan tak ada apapun yang pantas aku persembahkan pada mereka untuk
membalas kebaikan mereka, maka tempatkanlah mereka pada tempat terbaikmu
bersama baginda Rosulullah Muhammad S.A.W.*

Terimakasih wahai Tuhanku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Šā	š	eS(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
س	Sin	S	eS
ش	Syin	Sy	eS dan Ye

ص	ṣād	Ṣ	eS(dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	De(dengan titik di bawah)
ط	Tha	Th	Te
ظ	ẓā'	ẓ	Zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	eL
م	Mim	M	eM
ن	Nun	N	eN
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Koma terbalik diatas

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā'* marbūṭah

Semua *ta''* marbutta ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”).

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat* dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	ditulis	A
---	Kasrah	ditulis	I
---	Dammah	ditulis	U
فعل	Fathah	ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā" mati	ditulis	ā
تسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā" mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
اَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur"ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِی الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tak lupa, sholawat serta salam penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., sang pencerah pembawa *syafa'at* bagi umatnya.

Sejujurnya penyusun sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan pertolongan dari berbagai pihak, maka dari itu penyusun ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin.S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabarnya memberikan saran dan masukan secara teliti kepada penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. dan Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendengarkan keluhan kesah penyusun dan tak henti-hentinya memberikan nasehat, semangat, dan motivasi kepada penyusun.
6. Lailatis Syarifah, Lc. M.A., dan Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., selaku dosen yang telah membantu penyusun memahami dan menyusun skripsi ini.

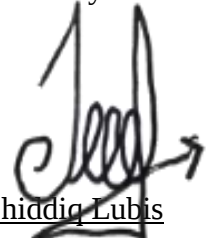
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan serta berbagai macam keterampilan kepada penyusun selama menempuh pendidikan perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staff dan Karyawan TU Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuannya menyelesaikan berbagai persyaratan yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya mendo'akan penyusun agar bisa menyelesaikan kuliah ini dengan baik, serta dukungan keluarga yang terus mengalir untuk penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah 2015, sahabat-sahabat PMII 2012-2015, teman-teman KMNU 2017 serta teman-teman KKN 96 Gondang.

Penyusun berharap karya sederhana ini dapat memberikan efek positif bagi semua kalangan. Sebelumnya, penyusun mohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Penyusun berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 April 2020

Penyusun



Muhammad Fauzan Ash-Shiddiq Lubis

15810126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I Pendahuluan	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II Landasan Teori	14
A. Pemberdayaan Ekonomi	14
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	14
2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi	16
3. Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi	17
4. Strategi Pemberdayaan Ekonomi	18
5. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi	20

B. Pemberdayaan Ekonomi Dalam Persektif Islam	22
C. Kemiskinan	25
D. Ketimpangan	28
E. Tinjauan Pustaka	33
BAB III Metode Penelitian.....	38
A. Lokasi Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	39
C. Subyek dan obyek penelitian	40
D. Teknik Penentuan Informan	41
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Teknik Validitas Data	46
G. Metode Analisis Data	47
BAB IV Profil dan Gambaran Umum Amal Usaha Al-Amin	49
A. Profil Amal Usaha Al-Amin	49
B. Gambaran Umum Usaha-Usaha Al-Amin.....	67
1. Air Minum <i>Reverse Osmosis</i> (RO) Al-Amin	67
2. Sewa Kios	81
C. Perbedaan Amal Usaha dan Lazis.....	87
BAB V Pemberdayaan Ekonomi Amal Usaha Al-Amin	88
A. Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi Oleh Amal Usaha Al-Amin	88
B. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Oleh Amal Usaha Al-Amin.....	89
C. Tahapan-Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Oleh Amal Usaha Al-Amin.....	92
D. Menanggulangi Kemiskinan dan Ketimpangan.....	95
E. Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi oleh Amal Usaha Al-Amin.....	99
F. Faktor Pendukung Pemberdayaan Ekonomi oleh Amal Usaha Al-Amin.....	102
BAB VI Penutup.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

INTISARI

Pedukuhan Kadirojo II, Kelurahan Purwomartani merupakan bagian dari Kecamatan Kalasan yaitu kecamatan yang bersinggungan antara tingkat kemiskinan tertinggi perkotaan dan termasuk dalam kabupaten yang memiliki ketimpangan tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Amal Usaha Al-Amin sebagai upaya menanggulangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi yang terjadi di Pedukuhan Kadirojo II. Serta menganalisis dan mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi Amal Usaha Al-Amin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penyusunan laporan analisis deskriptif. Subyek yang diteliti yaitu Amal Usaha Al-Amin, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi amal usaha Al-Amin. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian secara lengkap.

Pemberdayaan ekonomi oleh amal usaha Al-Amin melakukan pemberdayaan secara swadaya dengan tiga cara. **Pertama** menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan harta dengan sebutan donatur *fisabilillah*, **kedua** mengembangkan dana tersebut dalam bentuk usaha, **ketiga** menyalurkan keuntungan usaha untuk menambah lapangan pekerjaan (membuat usaha baru) dan membantu masyarakat miskin. **Faktor pendorong** (1)terdapat banyak donatur *fisabilillah*, (2)kepengurusan amal usaha Al-Amin memiliki sifat jujur, (3)kedekatan dengan pemerintahan Kelurahan Purwomartani, (4)inovatif. **Faktor penghambat** (1)amal usaha Al-Amin belum berbadan hukum, (2)kepengurusan kurang efisien, (3)amal usaha Al-Amin belum terkenal, (4)tidak adanya divisi khusus penyaluran dana pemberdayaan, (5)riset dan data pemberdayaan belum ada.

Kata kunci: Amal Usaha, Kemiskinan, Ketimpangan, Pemberdayaan Ekonomi

ABSTRACT

Pedukuhan Kadirojo II, Kelurahan Purwomartani is part of the Kalasan Subdistrict, the intersecting sub-district Among the highest level of urban poverty and is included in the districts that have the highest inequality in the Special Region of Yogyakarta. This study aims to describe economic empowerment carried out by Amal Usaha Al-Amin as an effort to overcome poverty and economic inequality that occurred in Kadirojo II Hamlet. As well as Analyzing and describing factors which influenced the economic empowerment of Al-Amin's Amal Usaha.

The type of research used is field research using a qualitative approach and descriptive analysis report writing method. Subjects studied were Amal Usaha Al-Amin, Kalasan District Sleman Regency. While the data collection techniques used were interviews, observation, and documentation related to the economic empowerment of the Amal Usaha Al-Amin. Then the data obtained was analyzed by means of data reduction, presenting data, drawing conclusions and reporting the results of research in full.

Economic empowerment by charity effort Al-Amin carried out self-help empowerment in three ways. Firstly collect funds from people who have excess assets as donor *fi sabilillah*, secondly develop these funds in the form of businesses, thirdly channel business profits to add jobs (create new businesses) and help the poor. The driving factors (1) there are many donor *fi sabilillah*, (2) the management of Amal Usaha Al-Amin has an honest nature, (3) closeness to the Purwomartani Kelurahan government, (4) innovative. Inhibiting factors (1) Amal Usaha Al-Amin is not yet incorporated, (2) management is less efficient, (3) Amal Usaha Al-Amin is not yet well-known, (4) there is no special division in the distribution of empowerment funds, (5) research and empowerment data not available

Keywords: *Business Charity, Poverty, Inequality, Economic Empowerment*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Menanggulangi Kemiskinan dan Ketimpangan (Studi di Amal Usaha Al-Amin)*. Guna menghindari kesalahan dalam menafsirkan terhadap maksud judul tersebut, maka penting bagi penyusun untuk memberikan penegasan terhadap istilah-istilah pada judul skripsi ini.

Pemberdayaan atau pemberi kekuasaan (*empowerment*), berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Menurut Ginanjar Kartasmita(1996:145) pemberdayaan itu suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Departemen Pendidikan Nasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(2001:854) menyatakan ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menanggulangi memiliki makna menghadapi atau mengatasi¹.

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menanggulangi>

Supriatna(1997:90) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan.

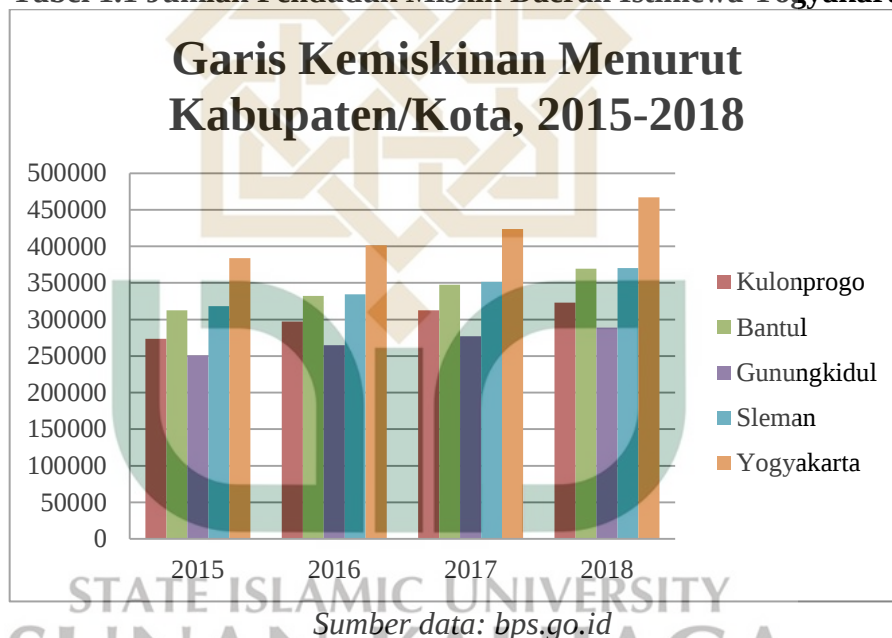
Menurut Suherman (2002) ketimpangan pendapatan antar rumah tangga menunjukkan bahwa adanya ketidakmerataan tingkat kesejahteraan antar rumah tangga dalam suatu wilayah. Ketimpangan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan kepemilikan sumber daya dan faktor produksi (Firdaus: 2014).

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka judul skripsi Pemberdayaan Ekonomi Menanggulangi Kemiskinan dan Ketimpangan (Studi di Amal Usaha Al-Amin) adalah sebuah penelitian mengenai kegiatan pengembangan dan penguatan potensi berupa produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. dalam upaya menghadapi rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan, gizi, dan kesejahteraan hidup masyarakat di tengah perbedaan kepemilikan sumber daya dan faktor produksi masyarakat Pedukuhan Kadirojo, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Seman yang dilakukan oleh amal usaha Al-Amin.

B. Latar Belakang

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2018 merilis jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,95 juta orang (9,82 persen). Pada bulan Agustus 2017, beberapa media memuat ulasan tentang angka kemiskinan di DIY yang merupakan tertinggi di Pulau Jawa (Bappeda DIY, 2018). Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki empat kabupaten dan satu kota dengan jumlah penduduk miskin sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Daerah Istimewa Yogyakarta



Data diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin terbesar tahun 2015-2018 terdapat di Kota Yogyakarta disusul Kabupaten Sleman kemudian Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan terakhir Kabupaten Gunung Kidul.

Pada 2018, Bappeda DIY mengungkapkan bahwa wilayah perkotaan Yogyakarta meliputi keseluruhan wilayah Kota Yogyakarta (14 Kecamatan), ditambah dengan 8 kecamatan di Kabupaten Sleman dan 4 di Bantul,

berdasarkan estimasi yang dilakukan oleh SMERU pada tahun 2015, tingkat kemiskinan di bagian bagian wilayah perkotaan tersebut sangat bervariasi, dari yang terendah di Kecamatan Depok (5,53), hingga yang tertinggi di Kecamatan Kalasan (17,08), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Angka Kemiskinan Perkotaan Menurut Kecamatan

Wilayah	Jarak dari Pusat (0 km)	Desa Urban		Penduduk (2015)		Angka Kemiskinan (2015)	
		Jumlah	Proporsi	Jumlah (Jiwa)	Kepadatan (000/km ²)	Tingkat Kemiskinan	Jumlah (Jiwa)
Kec. Bantul (Ibukota Kabupaten)	16	5	100%	62.128	2.829	13,38	8.313
Kec. Banguntapan	8	8	100%	135.888	4.771	9,78	13.290
Kec. Sewon	9	4	100%	112.504	4.142	16,35	18.394
Kec. Kasihan	10	3	75%	122.323	3.778	10,77	13.174
Kec. Godean	11	6	86%	70.754	2.636	9,86	6.976
Kec. Gamping	8	5	100%	106.330	3.635	10,78	11.462
Kec. Mlati	11	5	100%	111.180	3.898	9,58	10.651
Kec. Depok	7	3	100%	185.707	5.224	5,53	10.270
Kec. Berbah	11	3	75%	56.831	2.472	13,33	7.576
Kec. Kalasan	17	4	100%	84.150	2.348	17,08	14.373
Kec. Ngaglik	12	4	67%	115.321	2.994	6,32	7.288
Kec. Sleman (Ibukota Kabupaten)	10	4	80%	66.567	2.125	13,17	8.767
Kota Yogyakarta	-	45	100%	412.704	12.669	8,75	36.111
Perkotaan Yogyakarta	-	99	94%	1.642.387	-	-	166.645
Provinsi DIY	-	169	89%	3.679.176	1.155	14,91	550.000

Sumber data: Bappeda, 2018

Dari data di atas kecamatan Kalasan menjadi kecamatan dengan angka kemiskinan tertinggi dalam kategori perkotaan. Selain itu, BPS juga mencatat kecamatan Kalasan memiliki jumlah pengangguran sebesar 3007 orang, jumlah pengangguran ini terbesar ketiga di Kabupaten Sleman setelah kecamatan Godean dan Ngaglik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Angka Pengangguran Kabupaten Sleman Menurut Kecamatan

Kecamatan / District	Tingkat Pendidikan / Education														
	Tidak Tamat SD Not		SD Primary School		SMP Junior High		SMA Senior High		Diploma Diploma		Sarjana Scholar		Jumlah/Total		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1. Moyudan	28	98	46	41	87	77	401	275	40	38	22	24	624	553	1 177
2. Minggir	52	64	78	84	152	128	251	214	44	31	52	54	629	575	1 204
3. Seyegan	105	123	74	121	191	206	337	366	51	64	91	80	849	960	1 809
4. Godean	259	182	263	252	340	276	639	605	68	54	86	70	1 655	1 439	3 094
5. Gamping	184	149	254	192	266	231	308	248	79	61	84	76	1 175	957	2 132
6. Mlati	131	95	187	153	277	225	317	306	113	78	112	73	1 137	930	2 067
7. Depok	58	36	286	186	229	194	248	178	111	111	139	84	1 071	789	1 860
8. Berbah	196	154	134	129	214	228	315	236	53	35	38	17	950	799	1 749
9. Prambanan	170	160	228	281	217	328	378	369	20	32	31	13	1 044	1 183	2 227
10. Kalasan	229	230	253	211	314	245	628	564	67	69	98	99	1 589	1 418	3 007
11. Ngemplak	242	166	270	167	330	287	507	365	47	44	48	41	1 444	1 070	2 514
12. Ngaglik	199	181	304	224	378	221	601	577	127	146	175	175	1 784	1 524	3 308
13. Sleman	247	256	185	270	286	351	534	371	133	63	134	112	1 519	1 423	2 942
14. Tempel	83	131	137	112	177	162	298	324	9	15	6	19	710	763	1 473
15. Turi	83	88	115	136	203	209	313	315	81	84	48	43	843	875	1 718
16. Pakem	33	59	39	78	40	46	166	121	56	83	53	48	387	435	822
17. Cangkringan	97	98	93	131	136	108	212	216	35	60	29	42	602	655	1 257
Jumlah/Total	2 396	2 270	2 946	2 768	3 837	3 522	6 453	5 650	1 134	1 068	1 246	1 070	8 012	16 348	34 360
Tahun/Year 2015	2 514	2 222	3 093	2 693	3 795	3 369	7 050	6 011	953	835	1 321	1 003	18 726	16 133	34 859

Sumber data: BPS, 2016 data diolah

Pada 2016, Presiden Bank Dunia Jim Yong Kim menyatakan bahwa Bank Dunia berisiko tidak mencapai target pengentasan kemiskinan ekstrem di tahun 2030, kecuali dengan kembalinya laju pertumbuhan yang lebih cepat agar mengurangi ketimpangan. Yang diperlukan cukup jelas: untuk menghentikan kemiskinan, kita perlu memperluas lapangan kerja agar masyarakat termiskin terbantu. Salah satu cara yang paling meyakinkan adalah pengurangan ketimpangan yang tinggi, terutama di negara-negara dimana banyak rakyat miskin.²

² Siaran pers no.51, “Mengatasi Ketimpangan Penting Untuk Mengentaskan Kemiskinan Ekstrem di Tahun 2030”, <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2016/10/02/tackling-inequality-vital-to-end-extreme-poverty-by-2030> (diakses pada 13 Desember 2019, pukul 23.24)

Pada 2016, Presiden Republik Indonesia menyatakan tujuan bernegara, pada akhirnya adalah menyejahterakan setiap warga negara. Cita-cita tersebut juga menjadi janji kampanye Jokowi-JK yang tercantum dalam Nawacita, khususnya butir ke-5: meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk sampai pada tujuan mulia tersebut dibutuhkan kerja keras pemerintah. Mengingat dua indikator kesejahteraan, yakni persentase penduduk miskin dan ketimpangan pengeluaran antar golongan kaya dan miskin (rasio gini) masih dalam kategori sedang.³

Pada 2018, Kemenkeu dalam media keuangan menyatakan dari berbagai studi dan riset, memang terdapat korelasi positif antara pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan, tapi tidak untuk ketimpangan pendapatan. Ketimpangan terjadi karena pertumbuhan ekonomi cenderung hanya menjadikan sekelompok orang atau institusi yang tumbuh besar, sementara sebagian besar lainnya tidak dapat menikmatinya. Hal ini dapat disebabkan banyak hal, antara lain, tidak efektifnya program pengentasan kemiskinan, tidak meratanya pembangunan infrastruktur, dan juga masih adanya praktek korupsi dalam proyek pembangunan.

Bappeda.jogjapro.go.id, (2018), dalam rekomendasi perbaikan penanganan kemiskinan dan ketimpangan melakukan analisis tentang ketimpangan kabupaten dan kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hasil sebagai berikut:

³ Kantor Staf Presiden, “Mengentaskan Kemiskinan Mengurangi Ketimpangan”, <http://www.presidentri.go.id/berita-aktual/mengentaskan-kemiskinan-mengurangi-ketimpangan.html> (diakses pada 13 Desember 2019, pukul 23.30)

Tabel 1.4 Indeks Ketimpangan Daerah Istimewa Yogyakarta

	Indeks Willianson Gunung Kidul	Indeks Willianson Kulon Progo	Indeks Willianson Bantul	Indeks Willianson Sleman
Berdasarkan Potensi	0,1978	0,1601	0,1816	0,1536
Berdasarkan Sistem Produksi	0,2808	0,2362	0,4064	0,4398
Berdasarkan PDRB (hasil)	0,1872	0,2794	0,1566	0,4340

Sumber data: Bappeda.jogjaprovo.go.id

Tabel 1.5 Faktor Ketimpangan Wilayah Berdasar Analisis Regresi Multivariat

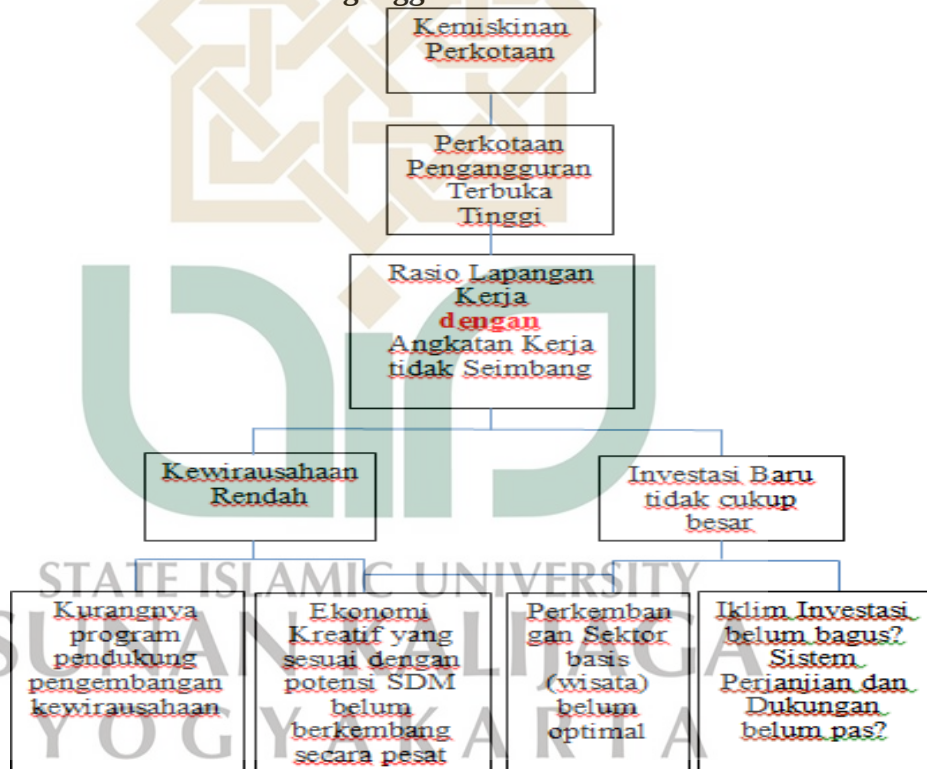
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
Intercept	-2.639393512	0.900011	-2.93262	0.005059885	-4.44711955	-0.83167
Cadangan Air	0.055681961	0.126618	0.439763	0.662003662	-0.19863789	0.310002
Perikanan	0.028041496	0.141607	0.196023	0.843830002	-0.2563851	0.312468
Tambang	0.432149329	0.088051	4.907934	1.02074E-05	0.25529335	0.609005
Pertanian	0.167299388	0.120919	1.383569	0.172636582	-0.07557292	0.410172
Tingkat Pendidikan	1.00096225	0.153031	6.540915	3.1374E-08	0.69359062	1.308334
Usia Produktif	-0.270051964	0.249657	-1.061691	0.284579384	-0.73139934	0.171503
Aksesibilitas	-0.150770951	0.104598	-1.44143	0.15569686	-0.36086233	0.05932
Sarana Pendidikan	-0.887191318	0.226705	-3.917079	0.000456603	-1.34254261	-0.431836
Sarana Kesehatan	0.138843603	0.20241	0.682987	0.497767806	-0.26830961	0.544797
Jumlah UMKM	6.291139817	1.574942	3.994522	0.000212884	3.12777599	9.454504
Jumlah tenaga Kerja	-3.512197369	3.119873	-1.12575	0.265645884	-9.77864592	2.754251
Sarana Ekonomi	0.168560317	0.33896	0.497287	0.621166299	-0.51226013	0.849381

Sumber data: Bappeda.jogjaprovo.go.id

Tabel pertama menjelaskan ketimpangan dengan data berbasis kecamatan. Tabel ini memperlihatkan bahwa di Kabupaten Sleman terjadi ketimpangan antar kecamatan pada tingkat moderat dengan Indeks

Willianson sebesar 0,4398 (berdasarkan sistem produksi) dan 0,4340 (berdasarkan PDRB), indeks Willianson (IW) Sleman terbesar bila dibandingkan IW Bantul, IW Kulon Progo dan IW Gunung Kidul. Berdasarkan tabel kedua faktor ketimpangan paling besar terdapat pada tingkat pendidikan, jumlah UMKM dan sarana ekonomi. Sebagaimana dapat dilihat pada grafik pohon masalah secara teoritik, pengangguran dan kemiskinan perkotaan dibawah ini.

Pohon Masalah Pengangguran dan Kemiskinan Perkotaan



Sumber data: Bappeda.jogjapro.go.id

Kalasan termasuk dalam kategori kemiskinan perkotaan bila dilihat dari bagan (pohon masalah) di atas benang merah kemiskinan terdapat pada rasio lapangan kerja dengan angkatan kerja tidak seimbang. Hal ini

disebabkan oleh dua faktor besar yaitu kewirausahaan rendah dan investasi baru tidak cukup besar.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa kemiskinan dan ketimpangan adalah suatu hal yang saling berkaitan. Faktor kemiskinan terbesar adalah pengangguran terbuka disebabkan oleh kewirausahaan rendah dan investasi baru tidak cukup besar, sedangkan ketimpangan disebabkan oleh faktor tingkat pendidikan, UMKM rendah dan sarana ekonomi yang kurang memadai dan Kecamatan Kalasan menjadi kecamatan yang bersinggungan antara tingkat kemiskinan tertinggi perkotaan dan termasuk dalam kabupaten yang memiliki ketimpangan tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Dari hasil observasi awal Pedukuhan Kadirojo II, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan memiliki ketimpangan pada faktor tingkat pendidikan, pendapatan dan permodalan. Ketimpangan ini terjadi antara masyarakat pendatang (guru/dosen, pedagang, kontraktor dan PNS maupun karyawan swasta) dan penduduk asli (buruh dan petani). Masyarakat di Kadirojo II telah melakukan pemberdayaan secara swadaya untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan. Salah satunya pemberdayaan yang dilakukan oleh Majelis

Ta'lim Al-Amin melalui Amal Usaha Al-Amin di Desa Kadirojo, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan.

Majelis Ta'lim Al-Amin berdiri sejak tahun 2006. Awalnya Majelis Ta'lim Al-Amin hanya melakukan kajian keislaman dari rumah ke rumah para anggotanya. Seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2015 Majelis Ta'lim Al-Amin melakukan pemberdayaan umat melalui amal usaha dimana usaha tidak berorientasi pada mencari keuntungan perorangan atau kelompok tertentu melainkan keuntungan tersebut murni untuk kemaslahatan umat (mengatasi kemiskinan dan ketimpangan) secara umum.

Berdasarkan paparan di atas setidaknya menunjukkan bahwa penelitian berjudul "Analisis pemberdayaan ekonomi menanggulangi kemiskinan dan ketimpangan (Studi di Amal Usaha Al-Amin)" menjadi penting dilakukan. Untuk melihat bagaimana pemberdayaan amal usaha Al-Amin dilakukan dan bagaimana pemberdayaan amal usaha Al-Amin menanggulangi kemiskinan dan ketimpangan di Kecamatan Kalasan, khususnya di Pedukuhan Kadirojo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Amal Usaha Al-Amin dalam mengatasi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi Amal Usaha Al-Amin dalam mengatasi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Amal Usaha Al-Amin menanggulangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi Amal Usaha Al-Amin menanggulangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari diadakannya penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis baik untuk penyusun maupun pembaca, karena tanpa menghasilkan manfaat bagi siapapun apalah arti dari sebuah penelitian. Harapan dari penyusun, semoga untuk kedepannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang tentunya penelitian yang lebih baik lagi.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah serta sebagai bahan tambahan pustaka tentang pemberdayaan ekonomi melalui amal usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Manfaat penelitian ini yaitu menambah daftar referensi dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya di kemudian hari.

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Amal Usaha Al-Amin

Sebagai bahan pertimbangan bagi amal usaha dalam melakukan pemberdayaan ekonomi, sehingga dapat dilakukanya evaluasi dan proyeksi.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan gambaran dan informasi mengenai pemberdayaan ekonomi amal usaha Al-Amin. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini serta memberikan gambaran umum tentang pembahasan secara menyeluruh. Berikut gambaran isi dari setiap bab dalam skripsi ini:

BAB I. Membahas mengenai pendahuluan, dalam pendahuluan penyusun menjelaskan beberapa sub-bab yang berupa penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Membahas mengenai landasan teori dalam landasan teori penyusun menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan pada penyusunan penelitian ini serta kajian pustaka terkait tema penyusunan skripsi ini

BAB III. Berisi tentang penjabaran metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

BAB IV. berisi sejarah dan gambaran umum Amal Usaha Al-Amin. Pada bab ini juga terdapat uraian mengenai profil Amal Usaha Al-Amin, mulai dari siapa pengurus-pengurusnya hingga visi dan misi dari komutias tersebut.

BAB V. Berisi tentang hasil penelitian terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Menanggulangi Kemiskinan dan Ketimpangan Ekonomi Oleh Amal Usaha Al-Amin.

BAB VI. Merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari bab-bab sebelumnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan ekonomi oleh amal usaha Al-Amin melakukan pemberdayaan secara swadaya dengan tiga cara. *Pertama* menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan harta dengan sebutan donatur *fi sabilillah*, *kedua* mengembangkan dana tersebut dalam bentuk usaha, *ketiga* menyalurkan keuntungan usaha untuk menambah lapangan pekerjaan (membuat usaha baru) dan membantu masyarakat miskin.

Amal usaha Al-Amin menerapkan lima pendekatan; (1)Pemungkinan, membentuk Amal Usaha Al-Amin, (2)Penguatan, mengangkat dan melakukan pelatihan kepada karyawan, (3)Perlindungan, melindungi masyarakat miskin dari rentenir, agar tidak semakin miskin, (4)Penyokongan, kepada masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, dan (5)Pemeliharaan, memelihara kesempatan/hak berusaha bagi orang yang kurang mampu. Empat strategi pemberdayaan ekonomi amal usaha Al-Amin yaitu; Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan, Manajemen diri, Mobilisasi sumber daya, dan Pembangunan dan pengembangan jejaring.

Tahapan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan amal usaha Al-Amin; (1) Tahap persiapan pembentukan wadah, struktur organisasi, dan penyusunan tugas-tugasnya, (2) Tahap pengkajian melakukan pengkajian terhadap potensi-potensi yang ada di Pedukuhan Kadirojo, (3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan perubahan wadah pemberdayaan ekonomi, (4) Tahap pelaksanaan amal usaha Al-Amin melakukan pemberdayaan ekonomi, (5) Tahap evaluasi diadakan dua minggu sekali dan atau ketika dibutuhkan.

Amal usaha Al-Amin menghimpun infaq dan shodaqoh dari orang kaya kemudian mengelola dana tersebut dalam bentuk usaha dan menyalurkan keuntungan kepada pihak yang membutuhkan dan masyarakat miskin hal ini untuk menanggulangi ketimpangan di Pedukuhan Kadirojo. Enam cara untuk menanggulangi kemiskinan di Pedukuhan Kadirojo berupa; menciptakan lapangan pekerjaan, selektif memilih kariawan, pinjaman lunak, keringanan waktu pembayaran sewa, pelatihan kerja, dan bantuan tunai

Faktor pendorong pemberdayaan amal usaha Al-Amin berupa; *pertama* terdapat banyak donatur fisabilillah, *kedua* kepengurusan amal usaha Al-Amin memiliki sifat jujur, *ketiga* kedekatan dengan pemerintahan Kelurahan Purwomartani, *keempat* inovatif.

Faktor penghambat pemberdayaan amal usaha Al-Amin berupa; *pertama* amal usaha Al-Amin belum berbadan hukum, *kedua* kepengurusan kurang efisien, *ketiga* amal usaha Al-Amin belum terkenal, *keempat* tidak adanya divisi khusus penyaluran dana pemberdayaan, *kelima* riset dan data pemberdayaan belum ada

B. Saran

Berikut saran penyusun kepada Amal Usaha Al-Amin guna melakukan evaluasi dan perbaikan pada gerakan pemberdayaan Amal Usaha Al-Amin yaitu; *pertama* pemberdayaan ekonomi amal usaha Al-Amin segera berbadan hukum, *kedua* melakukan peninjauan terkait kepengurusan dan tugas pokok serta fungsinya sehingga kepengurusan pemberdayaan amal usaha Al-Amin lebih efisien dan efektif, *ketiga* amal usaha Al-Amin terus melakukan sosialisasi dan promosi produk-produk usaha maupun gerakan pemberdayaannya agar dikenal masyarakat luas, *keempat* Amal usaha Al-Amin harus membentuk suatu divisi khusus yang bertugas untuk melakukan penyaluran dana pemberdayaan, *kelima* Amal Usaha Al-Amin harus melakukan riset dan pendataan yang dipergunakan untuk menunjang pemberdayaan ekonomi Amal Usaha Al-Amin di Kecamatan Kalasan khususnya Pedukuhan Kadirojo

DAFTAR PUSTAKA

Reverensi Buku:

Abuddin Nata, *“Metodologi Studi Islam”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Arifin Tatang M, *“Menyusun Rencana Penelitian”*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Basrowi dan Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Charis Zubair dan Anton Bakker, *“Metodologi Penelitian Filsafat”*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Departemen Pendidikan Nasional, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Edi Suharto, *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.

Ginjar Kartasasmita, *“Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan”*, Jakarta: PT Pustaka Cidesindo, 1996.

Hendrojogi, M.Sc. 2012. Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik. Jakarta. Rajawali Pers

Irawan Soehartono, *“Metode Penelitian Sosial”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Jochen Ropke. 2012. Ekonomi Koperasi Teori dan manajemen. Yogyakarta. graha ilmu Penerjemah Sri Djatnika S, SE, Msi.

Koentjoroningrat, *“Metode-metode Penelitian Masyarakat”*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

- Lexy J. Moeleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mannan, M. Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997, Cet ke 3.
- Miles dan Matthew B, *“Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru”*, Yogyakarta: UIN Press, 1992.
- Mubyarto, *“Ekonomi Rakyat Dan Program IDT”*, Yogakarta: Aditya Media, 1996.
- Penerjemah Sri Djatnika S, SE, Msi. Drs. Hendrojogi, M.Sc. 2012. *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta. Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pengantar”*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Supriatna, Tjahya, *“Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan kemiskinan”*. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP), 1997.
- Tanjung, Azrul M. 2017. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Erlangga
- Toto Tasmara, *Membudayakan Etos kerja Islami*, Yogyakarta: Gema Insani, 2004.
- Wenten. I. G, Khoiruddin, A. N. Hakim, *“Osmosis Balik (diklat teknik kimia institut teknologi bandung)”*, Bandung: Intitut Teknologi Bandung, 2014.

Judul Skripsi dan Jurnal:

Adawiyah, Wiwiek Rabiatul, 2011. Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas.

Ahmad Janan Asifudin, “*Etos Kerja Islami*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004.

D. Ariayanti, I N. Widiassa, “*Aplikasi Teknologi Reverse Osmosis Untuk Pemurnian Air Skala Rumah Tangga*”, Indonesia: Researchgate, 2016.

Firdaus, Maulana dan Cornelia mirwantini witomo, *Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Ketimpangan Pedapatan Rumah Tangga Nelayan Pelagis Besar Di Sendang Biru, Kabupaten Malang, Jawa Timur*. Balai besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta Utara: 2014

Hudiyanto. 2004. Ziarah Ke (Pemikiran) Hatta: Dari Koperasi Menuju Ke Ekonomika Etik.

Maulana, Muhammad Taufiq. 2018. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada UKM Di Jawa Tengah. <http://eprints.ums.ac.id/68914/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. (diakses 28 Maret 2019)

Mardi Yatmo Hutomo, “*Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*”, dalam Naskah No. 20, Juni-Juli 2000.

Tim Kajian Kebijakan Antisipasi Krisis. 2012. Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat.

https://kemenkeu.go.id/sites/default/files/laporan_tim_kajian_kebijakan_antisipasi_krisis_tahun_2012_melalui_kur.pdf (diakses 28 Maret 2019)

Dokumen-dokumen:

Badan Pusat Statistik Indonesia

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/04/jumlah-umkm-indonesia-1998-2013>.

<https://dinkopukm.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/07/Struktur-Organisasi-Koperasi.pdf>.

<https://quran.kemenag.go.id>

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Documents/12_LPI2017/.

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Documents/12_LPI2017/.

<https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2016/10/02/tackling-inequality-vital-to-end-extreme-poverty-by-2030>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA